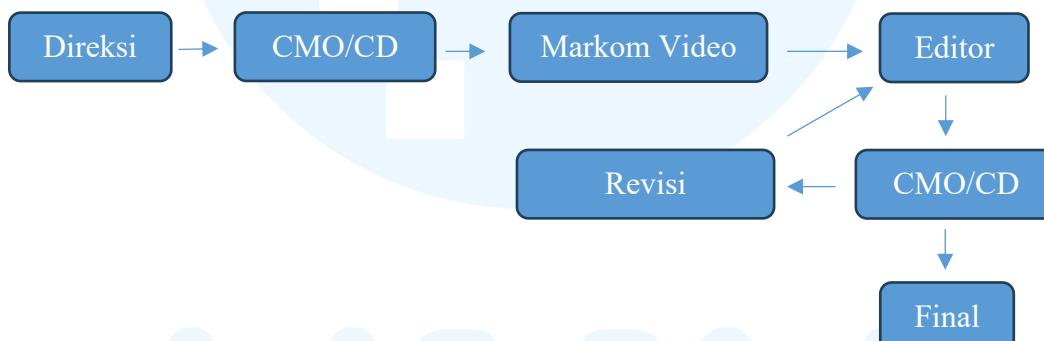


## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Posisi penulis selama melaksanakan kegiatan magang di **PT Preva Indonesia Internasional** adalah sebagai **Videographer** pada divisi **Marketing Communication**. Dalam posisi ini, penulis memiliki peran utama dalam proses pembuatan konten video yang meliputi tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi.



Gambar 3.1. Bagan alur kerja.

(Observasi Penulis)

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

### **3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang**

Selama berjalannya magang, penulis diberlakukan seperti karyawan tetap. Penulis banyak belajar mengenai disiplin waktu, proses pembuatan konten video baik didalam kantor maupun di acara yang diselenggarakan. Ketika ada acara di luar kantor, penulis bertugas mendokumentasikan acara tersebut. Keterlibatan dalam setiap kegiatan memberikan penulis pengalaman langsung di pekerjaan profesional, meningkatkan kemampuan teknis dalam merekam dan bekerjasama dalam tim. Dalam kesempatan ini penulis dapat memperluas wawasan melalui diskusi dalam tim.

Alur kerja pada posisi ini dimulai dari *brief* yang diberikan oleh pihak direksi (CMO) melalui platform Trello, yang berisi ketentuan mengenai konsep, jenis konten, serta jadwal unggah. Setelah brief diterima, tim *Marketing Communication* melakukan diskusi internal untuk membahas ide kreatif, pembagian tugas, serta strategi eksekusi sesuai dengan arahan yang telah ditetapkan.

Pada tahap produksi, proses pengambilan gambar dilakukan oleh tim yang terdiri dari 2–4 orang, yaitu direktor, 1–2 videographer, dan talent sesuai kebutuhan konten. Setelah proses produksi selesai, kegiatan dilanjutkan ke tahap pasca-produksi, di mana seluruh hasil rekaman akan di-*backup* oleh *editor*, kemudian dilakukan proses penyuntingan (*editing*) secara langsung agar hasil akhir dapat segera dievaluasi.

Hasil video yang telah selesai melalui tahap penyuntingan (*final edit*) kemudian diserahkan kepada jajaran direksi untuk dilakukan peninjauan dan persetujuan kelayakan konten. Apabila ditemukan adanya revisi, terutama terkait penggantian *footage*, maka dilakukan proses pengambilan gambar ulang (*re-shooting*) hingga konten dinyatakan layak oleh pihak direksi.

### **3.2.1 Tugas yang Dilakukan**

| No. | Tanggal                        | Kegiatan  | Keterangan  |
|-----|--------------------------------|---|---|
| 1   | 08/13/2025 - 08/28/2025        | Foto produk & video<br>VERKA HOME                               | Menjadi fotografer,<br>videografer, dan <i>talent</i><br>untuk produk VERKA |
| 2   | 08/29/2025<br>-<br>08/31s/2025 | Dokumentasi event<br>VERKA CUP 2025                             | Menjadi videografer   |
| 3   | 09/01/2025 - 09/12/2025        | Pembuatan konten<br>VRK   | Menjadi Talent,<br>videografer, dan <i>editor</i>                           |
| 4   | 09/15/2025 - 09/20/2025        | Pembuatan edukasi<br>VERKA HOME                                 | Menjadi videografer<br>dan <i>talent</i>                                    |
| 5   | 10/21/2025 - 10/31/2025        | Pembuatan konten<br><i>halloween</i> untuk<br>VRK               | Menjadi videografer,<br><i>Editor</i> , dan <i>sound<br/>designer</i>       |
| 6   | 11/03/2025 - 11/07/2025        | Pembuatan konten<br><i>campaign Powering<br/>Goodness</i> (VRK) | Menjadi Videografer<br>dan editor   |

### **3.2.2 Uraian Kerja Magang**

Pada periode magang di PT PREVA INDONESIA INTERNASIONAL yang berlangsung dari bulan Agustus hingga November 2025, penulis dilibatkan dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan konten edukasi, perkenalan produk, dan dokumentasi acara. Kegiatan magang dimulai pada 13 Agustus 2025 hingga 24 November 2025.

Shooting VERKA HOME pada tanggal 15 Agustus 2025, pertama kali penulis menjalankan *job role* sebagai *talent* dan *videografer*. Penulis melakukan persiapan

dengan memahami skrip dan pemahaman produk. Penulis mempersiapkan peralatan *shooting* seperti kamera, lensa, lighting, dan mic. Saat roses produksi dilaksanakan, ada beberapa kendala yang dihadapi. Ketika penulis menjadi *talent* sangat kesulitan untuk menghafalkan skrip. Maka dari itu, penulis memerlukan *prompter* dan mempelajari skrip terlebih dahulu sebelum *shooting* dimulai. Pengambilan gambar dilakukan berulang sehingga sangat memakan waktu. Usai *shooting*, tim memindahkan *file* dari kartu memori ke dalam *computer editing*. Dalam tahap *editing* yang dikerjakan oleh *editor*. Pada tahap pasca-produksi ini, penulis merapikan kembali peralatan *shooting* yang telah dipakai. Hasil video yang sudah dikemas oleh *editor* akan di serahkan ke *AD (Art Director)* dan *Creative Director*. Ketika sudah mendapatkan persetujuan maka dokumen video akan diteruskan ke *CMO (Chief Marketing Officer)*. Terdapat revisi sehingga *editor* mengulang proses *editing* hingga dokumen video dapat persetujuan dari *CMO*. Sementara editor menyelesaikan tugasnya, penulis melakukan persiapan untuk konten di hari berikutnya. Ini pengalaman pertama penulis sebagai *talent* yang menuntut profesionalitas dalam bekerja. Pengambilan gambar dilakukan oleh tim dan pengambilan *B-roll* produk dilakukan oleh penulis dan tim.

Pada tanggal 29-31 Agustus 2025 penulis dan tim ditugaskan untuk mendokumentasikan video sebuah *event* *Inline Skate* Internasional di Jakarta International Roller Track Arena (JIRTA). Dua hari sebelum acara dimulai, penulis dan fotografer melakukan persiapan peralatan. Tanggal 29 Agustus penulis datang ke titik kumpul jam 6 pagi dan berangkat ke lokasi *event* bersama menggunakan mobil milik kantor. Jam 7 pagi, penulis mempersiapkan peralatan dokumentasi. Setelah semua peralatan siap, penulis menangkap momen acara tersebut dari tahap persiapan peserta lomba, pertandingan, dan pengumuman pemenang dari lomba acara tersebut. Terdapat kendala tidak bisa masuk kedalam arena pertandingan, dikarenakan tidak memiliki kartu akses. Namun, masalah ini dapat di atasi dengan cara meminta kartu akses kepada panitia. Tanggal 30 Agustus 2025 penulis masih melakukan tugasnya hingga akhir acara. Acara ini diselenggarakan 3 hari, namun

hari ketiga saya sakit sehingga tidak bisa melanjutkan pekerjaan. Selama acara selain mendokumentasikan acara lomba penulis juga mendokumentasikan booth VERKA HOME. Dokumentasi ini akan digunakan sebagai asset kantor dan bukti penjualan di booth dalam acara VERKA CUP 2025. Dokumen - dokumen video saya serahkan di hari Senin 1 September 2025 kepada editor untuk melakukan *back-up* data ke komputer kantor.

Event *Halloween* yang di laksanakan dari tanggal 21 hingga 31 Oktober 2025. Seluruh tim *Marketing Communication* termasuk tim produksi foto/ video dan desain grafis mempersiapkan seluruh materi postingan. Dalam *Event Halloween*, penulis menjadi *videographer*, *editor*, dan *sound designer* konten VRK. Sebelum proses *shooting*, tim memberikan skrip dan *brief* kepada *talent*. Penulis sebagai *videographer* melakukan *shooting* sebanyak tiga konten tanpa ada kendala. Proses shooting ini dilakukan dengan cepat, dikarenakan segala materi visual sudah di siapkan oleh tim desain grafis. Pada proses *editing*, penulis memasukan *footage*, visual *AI*, dan mendesain suara pada konten *Halloween*. Pengerjaan pasca-produksi konten ini memakan waktu yang cukup lama sehingga penulis dan beberapa anggota tim harus lembur demi memaksimalkan hasil dan mendapatkan *approval* dari *CMO*.

### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama berjalannya proses magang di PT PREVA INDONESIA INTERNASIONAL, penulis menemukan beberapa kendala yang dialami, seperti:

1. *Miscommunication* antara tim dengan atasan. Tidak adanya diskusi sebelum *shooting*.
2. Salah penafsiran skrip yang telah dibuat. Setelah skrip turun, langsung eksekusi tanpa memahami konsep yang diinginkan.

### **3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Bagian ini berisi analisis dan solusi atas kendala yang ditemukan selama proses kerja magang. Solusi dapat berupa:

1. Melakukan komunikasi setiap ada progress/ada kesulitan. Sehingga tidak ada *miscommunication*.
2. Melakukan rapat setiap minggu agar bisa mencapai keinginan bersama.

Setelah menemukan kendala yang ditemukan dalam PT Preva Indonesia Internasional, direksi mengadakan rapat yang bertujuan merapihkan sistem kerja yang lebih baik dan sehat. Sehingga tidak ada lagi kesalah pahaman, lembur kerja berlebih, dan komunikatif antar divisi hingga direksi. Rapat yang di adakan rutin di setiap hari Senin untuk evaluasi konten yang sudah ter-upload ke sosial media dan hari Rabu untuk perencanaan konten seminggu kedepannya. Ini sudah dilakukan kurang lebih 1-2 minggu kerja dan hasilnya cukup efektif, sehingga tidak mudah stres, tidak terlalu lalu, dan minim lembur berlebih.

